

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KISAH UMAR BIN KHATTAB**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun oleh:

EKA FATIMAH ALVIANITA

NIM: G000100122

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4435

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 14 Mei 2014

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di

Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KISAH UMAR BIN KHATTAB

yang ditulis oleh:

Nama : Eka Fatimah Alvanita

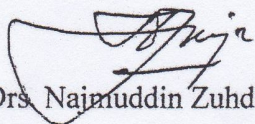
NIM/NIRM : G000100122 / 10/X/02.2.1/T/4435

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

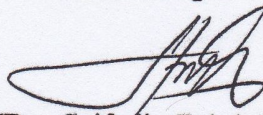
Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I


(Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag)

Pembimbing II


(Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, 719483, Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KISAH
UMAR BIN KHATTAB
Penyusun : Eka Fatimah Alvianita
NIM : G000100122
NIRM : 10/X/02.2.1/T/4435
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Tanggal Ujian : 17 Juni 2014

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Surakarta, 23 Juni 2014

Dekan

(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag)

Penguji I

(Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag)

Penguji II

(Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag)

Penguji III

(Dr. Mutoharun Jinan, M.Ag)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Fatimah Alvianita
NIM : G000100122
NIRM : 10/X/02.2.1/T/4435
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 7 Mei 2014

Saya yang menyatakan,



Eka Fatimah Alvianita

NIM: G000100122

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4435

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS. Luqman/31: 13)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat/51: 56)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (رواه البخاري).

Dari 'Abdullah bin 'Amru radliallahu 'anhu berkata; “Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: “Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaqnya.” (HR Bukhari)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas doa, kesabaran, pengorbanan dan motivasinya.
- ❖ Kakak dan adik tersayang yang selalu memberikan semangat tanpa henti.
- ❖ Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan dorongan serta menemaniku suka maupun duka.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	i
ـِ	Fathah	Ditulis	a
ـُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

Fathah + alif → contoh: جاهليه	Ditulis	ā → jāhiliyah
Fathah + alif la → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
Kasrah + ya' mati → contoh: كريم	Ditulis	ī → karīm
Dammah + wawu mati → contoh: فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
Dammah + wawu mati contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah, contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, contoh:

وَمُحَمَّدًا رَسُول	Ditulis	Wa mā Muhammadun illa rasūl
---------------------	---------	-----------------------------

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

ABSTRAK

Islam merupakan ajaran agama yang sempurna. Dalam agama Islam terdapat tiga ajaran yang sangat ditekankan oleh Allah dan Rasul-Nya, yaitu aqidah, syariat/ibadah dan akhlak. Ketiganya pun diamalkan dengan seimbang. Sesungguhnya aqidah yang kokoh senantiasa menghasilkan amalan ibadah dan ibadah pun akan menciptakan akhlakul karimah.

Umar merupakan satu diantara empat orang khalifah yang digolongkan sebagai khalifah yang diberi petunjuk (khulafaur Rasyidin). Saat menjadi khalifah, Umar berperan penting dalam pemerintahannya dengan memperluas wilayah dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam politik. Umar bin Khattab disebut juga sebagai seorang mujtahid yang ahli dalam membangun negara yang ditegakkan atas prinsip-prinsip keadilan, persamaan dan persaudaraan seperti yang diajarkan oleh nabi Muhammad.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan Islam apa yang terkandung dalam kisah Umar bin Khattab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam kisah Umar bin Khattab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya pendidikan Islam. Serta dapat memberi manfaat bagi pembaca dalam memahami makna dalam suatu kisah pemimpin umat.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai kisah Umar Bin Khattab yaitu buku yang berjudul Umar Bin Khattab karangan Muhammad Husein Haekal. Selain pengumpulan data penulis juga menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kisah Umar bin Khattab terdapat nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut: Pertama, nilai pendidikan aqidah yaitu fitrah manusia untuk bertuhan. Dalam mengenal tuhan manusia tidak hanya membutuhkan fitrah tetapi juga wahyu Allah. Selain itu menanamkan kalimat syahadat untuk memperoleh kemantapan aqidah. Kedua, nilai pendidikan ibadah yaitu seorang muslim mempunyai kewajiban dengan melaksanakan perintah Allah dengan tidak menyimpang dari kaidah-kaidah agama seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Ketiga, nilai pendidikan akhlak yaitu perbuatan dan tingkah laku manusia yang berkaitan dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar seperti, berdoa kepada Allah, hidup sederhana, adil, mendidik anak, musyawarah dan sayang terhadap hewan.

Kata kunci : Nilai Pendidikan Islam, Umar bin Khattab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kekuatan berupa kesehatan dan berpikir, serta memberikan kesempatan bagi penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini hingga sampai selesai dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Umar Bin Khattab. Tidak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah kita yakni nabi Muhammad saw, yang merupakan nabi akhir zaman serta sebagai teladan bagi umatnya dalam aspek kehidupan.

Demi terselesainya skripsi ini, proses demi proses telah dilalui. Dalam skripsi ini, dijabarkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Umar bin Khattab. Pertama, adalah nilai pendidikan aqidah yang berisi tentang fitrah manusia untuk bertuhan. Kedua, adalah nilai pendidikan ibadah yang berisi tentang kewajiban seorang muslim dengan melaksanakan perintah Allah seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Ketiga, adalah nilai pendidikan akhlak yang berisi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap alam.

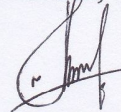
Selain diberinya, kesehatan dan hidayah dari Allah, tentunya dalam menyelesaikan skripsi juga terdapat pula sederetan pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi motivasi dan semangat serta

seruan mental kepada penulis yang tentunya tidak dapat diukur dan dinilai dengan apapun. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian ini.
2. Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaganya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
3. Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan ikhlas.
4. Karyawan Tata Usaha (TU) FAI yang telah membimbing dan membantu penulis dalam mengurus semua birokrasi dan administrasi.
5. Perpustakaan UMS yang telah banyak memberikan bantuan dalam memfasilitasi buku.

Semoga Allah swt membalas amal mereka dengan balasan yang sepadan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan. Kritik dan saran yang membangun merupakan masukan yang berharga bagi penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 7 Mei 2014



Eka Fatimah Alvianita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
 BAB II: LANDASAN TEORI	 4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Tinjauan Teoritik	6
1. Pengertian dan Sumber Pendidikan Islam	6
2. Faktor-faktor Pendidikan Islam	9
3. Nilai-nilai Pendidikan Islam	11
 BAB III: METODE PENELITIAN	 16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	16
B. Metode Pengumpulan Data	16
C. Metode Analisis Data	18
 BAB IV: DESKRIPSI DATA	 19
A. Data Sekunder	19
1. Biografi Umar bin Khattab	19
2. Gambaran Umum tentang Umar bin Khattab	19
B. Data Primer	20
1. Fase Mekkah	21
2. Fase Madinah	23
 BAB V: ANALISA DATA	 31
A. Nilai Pendidikan Aqidah	31
B. Nilai Pendidikan Ibadah	33
C. Nilai Pendidikan Akhlak	35
 BAB VI: PENUTUP	 38
A. Kesimpulan	38

B. Saran	39
C. Kata Penutup	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengajuan Judul
Lampiran 2	Surat Permohonan Pembimbing I
Lampiran 3	Surat Permohonan Pembimbing II
Lampiran 4	Berita Acara Konsultasi Skripsi Pembimbing I
Lampiran 5	Berita Acara Konsultasi Skripsi Pembimbing II